

**PENERAPAN *STICK TRICK ETUDE BOUNCE*
DALAM BUKU *THE LICK BOOK* KARYA MARK
PERRET PADA *SNARE DRUM* SARASWATI
DRUM CORPS INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Musik



Disusun Oleh:

Mar'atus Salamia

16100680131

Semester Genap 2019/2020

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA**

2020

LEMBAR PENGAJUAN

**PENERAPAN *STICK TRICK ETUDE BOUNCE* DALAM BUKU
THE LICK BOOK KARYA MARK PERRET PADA *SNARE
DRUM SARASWATI DRUM CORPS* INSTITUT SENI
INDONESIA YOGYAKARTA**

Oleh,

**Mar'atus Salaria
16100680131**

**Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang
pendidikan Sarjana pada Program Studi S-1 Musik**

Diajukan Kepada

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SEN PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Semester Genap 2019/2020

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Program Studi S-1 Musik (Kode: 91221) Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta berjudul “Penerapan *Stick Trick Etude Bounce* pada *Share Drum Saraswati Drum Corps* Institut Seni Indonesia Yogyakarta” dari Mar’atus Salamia (NIM. 16100680131) ini dipertahankan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Semester Genap 2019/2020 dan dinyatakan lulus pada tanggal 27 Juli 2020.

Tim Penguji:

Ketua Program Studi/ Ketua,



Kustap S.Sn., M.Sn.

NIP. 196707012003121001/ NIDN. 0001076707

Pembimbing I/ Anggota,



Drs. Agus Salim, M.Hum.

NIP. 195508171982031004/ NIDN. 0017085502

Pembimbing II/ Anggota,



Titis Setyono Adi Nugroho, S.Sn., M.Sn.

NIP. 198806172019031011

Penguji Ahli/ Anggota,



Mohamad Alfiah Akbar, S.Sn., M.Sn.

NIP. 198212052015051001/ NIDN. 0005128207

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Siswadi, M.Sn.

NIP. 19591061988031001

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 27 Juli 2020
Yang membuat pernyataan



Mar'atus Salamia
16100680131

Motto

*Bencana akibat kebodohan adalah
sebesar-besarnya musibah seorang
manusia. (-Imam Al Ghazali)*

Persembahan

Skripsi ini dipersembahkan untuk:
Ibunda Tercinta Luthfiah, Ayahanda Abdul Salam, Suami Muhammad
Andana Putra, Putri Cantikku Maryam Mecca al Qarni

PENERAPAN *STICK TRICK ETUDE BOUNCE* DALAM BUKU *THE LICKBOOK* KARYA MARK PERRET PADA *SNARE DRUM SARASWATI DRUM CORPS* INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

Oleh
Mar'atus Salamia
16100680131

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan teknik *stick trick etude bounce* dalam buku *The Lick Book* karya Mark Perret pada *Snare Drum Saraswati Drum Corps ISI Yogyakarta*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deksriptif kualitatif. Pengumpulan data dengan cara 1) wawancara 2) observasi dan 3) dokumentasi. Tahap-tahap dalam menganalisis data adalah 1) reduksi data. 2) penyajian data, dan 3) penyimpulan data. Hasil penelitian menunjukkan penerapan teknik *stick trick etude bounce* dalam buku *The Lick Book* karya Mark Perret pada *snare drum Saraswati Drum Corps ISI Yogyakarta* dimulai dengan pemanasan teknik *rudiment* yang akan digunakan dalam *etude* tersebut. Pemanasan teknik yang digunakan antara lain, *single stroke, double stroke, triplets, flams, dan paradiddle*. Kemudian dilanjutkan dengan membaca setiap bar secara bertahap dan detail, setelah itu menggabungkan semua bar dan memainkannya dengan tempo lambat terlebih dahulu. Teknik *stick trick* sangat penting dalam visualisasi *battery percussion* khususnya *snare drum*. Teknik ini sangat berguna untuk kompetisi terutama kompetisi *Drum Battle*. Pada akhir latihan teknik *stick trick* para pemain mendapatkan materi baru tentang notasi *stick trick*, tips-tips berlatih *stick trick*, dan cara memainkan *stick trick* dengan benar dan seragam.

Kata Kunci: Teknik *stick trick, snare drum, battery percussion*

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karuniaNya, sehingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “*Penerapan Stick Trick Etude Bounce dalam Buku The Lick Book karya Mark Perret pada Snare Drum Saraswati Drum Corps Institut Seni Indonesia Yogyakarta*” sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Seni di Fakultas Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Saya menyadari bahwa penulisan ini dapat terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu saya menyampaikan terima kasih secara tulus kepada:

1. Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW sebagai sumber dan dasar dari segala niat dan tujuan saya dalam menuntut ilmu.
2. Kustap, S.Sn., M.Sn. selaku ketua jurusan seni musik yang telah banyak membantu dalam proses penyusunan tugas akhir ini.
3. Dra. Eritha Sitorus, M.Hum. Sebagai sekretaris jurusan seni musik yang telah membantu dalam pelaksanaan tugas akhir ini.
4. Drs. Agus Salim, M. Hum. Sebagai dosen pembimbing I sekaligus dosen perkusi saya yang telah banyak memberikan masukan-masukan sehingga saya menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
5. Titis Setyono Adi Nugroho, S.Sn., M.Sn. Sebagai dosen pembimbing II saya yang banyak memberikan saran-saran untuk membantu saya menulis tugas akhir ini.
6. Mohamad Alfiah Akbar, S.Sn., M.Sn. Sebagai penguji ahli saya yang telah membantu saya menyelesaikan tugas akhir dengan baik.
7. Dra. Rianti Mardalena Pasaribu, M.A. Dosen Wali saya sejak semester satu yang telah membantu saya dalam proses perkuliahan ini hingga selesai.
8. Kedua orang tuaku, Bapak Abdul Salam dan Ibu Luthfiyah. Mereka memberikanku semuanya dengan ikhlas, Mereka adalah alasan utamaku untuk segera menyelesaikan studi ini. Membanggakannya dan memenuhi tanggung jawabku untuk dengan membawa sebuah ijazah hasil dalam menempuh pendidikan strata satu ini dan menjadi seorang sarjana.
9. Suamiku Mohammad Andana Bagus Syahputra dan anakku Maryam Mecca al Qarni, karena kalianlah yang memberikanku semangat tanpa henti untuk menyelesaikan tugas akhir ini dengan hasil yang baik.
10. Kakakku, Bahiirotun Nasyiah S.Pd dan iparku Fardan. Terimakasih telah memberikan saya masukan dan arahan untuk membuat tugas akhir saya berjalan dengan baik.
11. Adikku Irma Novita yang sebentar lagi masuk jenjang pendidikan SMP. Semoga kelak tugas akhir kakak ini bisa membantumu menambah ilmu.

12. Alfin Satriani, S.Tr.Sn. Senior saya di Kelompok Studi Perkusi (KESPER) yang banyak membantu saya memberikan informasi untuk tugas akhir saya sehingga saya bisa mendapatkan data-data yang cukup banyak.
13. Teman-teman perkusi angkatan saya yang membantu dan memberikan dukungan sehingga penelitian tugas akhir ini berjalan dengan lancar.
14. Kepada siapa pun yang nama-namanya tidak mampu untukku tulis satu demi satu telah memberikan berkontribusi di dalam perjuangan dan prosesku beranjak mulai dari umur di bilangan terendah hingga bilangan terakhir kelak. Dengan segala kerendahan hati, saya selaku penulis menyadari sepenuhnya bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Jika masih terdapat kekurangan, semoga dapat menjadi pembelajaran bagi para pembaca yang berminat menjadikan hasil penelitian ini menjadi tolok ukur. Akhir kata, semoga penelitian tugas akhir ini kelak dapat berguna bagi perkembangan umat manusia.

Yogyakarta, 01 Agustus 2020

Mar'atus Salamia

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGAJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR NOTASI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Metode Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	13
A. Tinjauan Pustaka	13
B. Landasan Teori	14
BAB III PEMBAHASAN	25
A. Tahapan Penelitian	25
B. Penerapan teknik <i>stick trick</i> Saraswati <i>Drum Corps</i>	28
1. Deskripsi <i>Stick Trick</i> Terhadap Pemain <i>Snare Drum</i> Saraswati <i>Drum Corps</i>	29
2. Pengenalan instrumen <i>snare drum</i>	31
a. bar pertama	36
b. bar kedua	37
c. bar ketiga	38
d. bar keempat.....	40
e. bar kelima	41
f. bar keenam.....	41
g. bar ketujuh.....	43
h. bar kedelapan	44
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	50
A. Kesimpulan	50

B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : <i>Snare drum marching band</i>	14
Gambar 2 : Posisi <i>Match Grip</i>	15
Gambar 3 : Posisi <i>Traditional Grip</i>	16
Gambar 4 : <i>Notation Key Stick Trick</i> dan dinamik	19
Gambar 5 : Organologi <i>Top Snare Drum</i>	28
Gambar 6 : Organogi <i>Bottom Snare Drum</i>	29
Gambar 7 : <i>Closed Hand</i>	32
Gambar 8 : <i>Open Hand</i>	33

DAFTAR NOTASI

Notasi 1 : Contoh <i>Stick Trick</i> dalam <i>Etude Bounce</i>	30
Notasi 2 : <i>Rudiment Single Stroke</i>	34
Notasi 3 : Bar pertama <i>Etude Bounce</i>	35
Notasi 4 : Teknik <i>Rudiment Flams</i>	35
Notasi 5 : Bar kedua <i>etude bounce</i>	36
Notasi 6 : Bar ketiga <i>etude bounce</i>	37
Notasi 7 : Contoh <i>Rudiment Double Stroke</i>	38
Notasi 8 : Bar keempat <i>Etude Bounce</i>	39
Notasi 9 : Bar kelima <i>Etude Bounce</i>	39
Notasi 10 : Jenis-jenis <i>Paradiddle</i>	40
Notasi 11 : Bar keenam <i>Etude Bounce</i>	41
Notasi 12 : Contoh <i>Triplet</i>	41
Notasi 13 : Bar Ketujuh <i>Etude Bounce</i>	42
Notasi 14 : Contoh <i>Sextuplet</i>	43
Notasi 15 : Bar Kedelapan <i>Etude Bounce</i>	43

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Drum Corps atau *Marching Band* adalah sebuah barisan yang terdiri dari para peniup alat musik logam (*brass*) dan pemukul *drum* (perkusi), yang jumlahnya tidak tentu. Kata musisi legendaris Amir Pasaribu korps musik macam *drum band* atau *marching band* memang sudah ada sejak sebelum Perang Dunia II.

“Lama sebelum perang di kota-kota sudah terdapat korps musik kraton, sunan atau sultan, korps musik istana sultan di luar Jawa, korps musik perkumpulan Tionghoa, korps musik Pemadam Kebakaran. Malahan KNIL dan Marine (Angkatan Laut Belanda) mempunyai kapel-kapel yang sangat terkenal, dengan pusat latihan untuk pemimpin band ada di Gombang,” tulis Amir dalam dua bukunya, Musik dan Selingkar Wilajahnja (1955: 87) dan Analisis musik Indonesia (1986: 103) (Tirto.id 16/01 2018).

Marching Band di Indonesia merupakan pengembangan dari *Drum Band* yang sebelumnya berada dibawah organisasi Persatuan *Drum Band* Indonesia (PDBI) yang dibina oleh Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI). Pada umumnya *Marching Band* merupakan kegiatan yang memfokuskan penampilan musik dan visual secara seimbang, berbeda dengan *Drum Band* yang lebih memfokuskan kegiatan fisik dilapangan. Sedangkan *Drum Corps* merupakan pengembangan lebih lanjut dari *Marching Band* yang mengadopsi gaya dari Amerika terutama pada bagian perkusi dan tiup. Hal ini yang membuat perbedaan antara *Drum Band*, *Marching Band* serta *Drum Corps* menjadi lebih mudah dibedakan.

Yogyakarta adalah kota yang terkenal dengan kota seni, di Yogyakarta sendiri banyak perguruan tinggi yang memiliki unit kegiatan mahasiswa (UKM) *Marching Band* atau *Drum Corps* yang masih aktif mengikuti kompetisi baik internasional maupun nasional diantaranya *Drum Corps* Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, *Marching Band* Citra Derap Bahana Universitas Negeri Yogyakarta, *Marching Band* Universitas Islam Indonesia, *Marching Band* Atma Jaya, *Marching Band* Universitas Gajah Mada, *Marching Band* Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta, dan Saraswati *Drum Corps* Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Semua unit *Marching Band* dan *Drum Corps* di perguruan tinggi Yogyakarta memiliki wadah untuk bertukar informasi dan membantu satu sama lain. Mereka menamai kelompok tersebut Keluarga Besar *Marching Band* Yogyakarta. Setiap tahun mereka mempunyai agenda rutin *Jogja Marching Day* yaitu hari dimana mereka berlatih bersama semua unit di Yogyakarta, bahkan tiga tahun terakhir *Jogja Marching Day* berhasil menarik peserta dari luar provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Di kelompok Keluarga Besar *Marching Band* Yogyakarta Saraswati *Drum Corps* Institut Seni Indonesia Yogyakarta merupakan unit termuda karena Saraswati *Drum Corps* didirikan pada tahun 2012 dan dibina oleh dosen jurusan musik Fataji Susiadi. Unit kegiatan mahasiswa ini awalnya bernama *Marching Band* Saraswati Institut Seni Indonesia Yogyakarta (MBSI) pada tahun 2016 *marching band* ini mengubah style ke bentuk *corps* yang di adopsi dari *United*

States of America dan mengubah nama menjadi *Saraswati Drum Corps* Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Saraswati Drum Corps mempunyai beberapa section yaitu *Percussion*, *Brass*, dan *Color guard*. *Percussion section* dibagi menjadi 2 jenis, *battery* dan *percussion in tone* atau *PIT*. Instrumen musik *Battery* merupakan jenis instrumen perkusi yang dibawa dan dimainkan dalam barisan seperti instrumen tiup. Instrumen musik *Battery* yang digunakan *marching band* umumnya lebih sedikit dari yang digunakan *drum band*. Instrumen-instrumen tersebut adalah *Snare Drum*, *Bass Drum*, *Cymbal Hand* dan *Tenor Drum*. *Snare Drum* merupakan bagian terpenting karena mempunyai suara *High Tone* dalam barisan *Battery Percussion*.

Snare Drum mempunyai beberapa teknik-teknik dasar, seperti *Stick Trick* yang merupakan kemampuan individu para pemain perkusi. *Stick Trick* biasa digunakan para pemain *Snare Drum* dalam bagian visualisasi *Percussion Feature*, kurangnya *Stick Trick* dalam sebuah reportoar dapat mempengaruhi visualisasi permainan dan terlihat monoton.

Penerapan teknik-teknik merupakan hal yang sangat mendasar dalam permainan *Battery Percussion* terutama bagian *Stick Trick*. Banyak latihan dasar yang kurang diperhatikan oleh pemain maupun pelatih salah satunya yakni teknik permainan *Stick Trick*. Kekurang pahaman inilah yang menyebabkan banyak reportoar *Snare Drum* jarang diisi dengan permainan *Stick Trick*, dalam sebuah buku karya Mark Perret dan Devin Garza dengan judul *The Lick Book* diterbitkan oleh *Final Designz Studio Publishing* di *United States of America* berisi tentang

reportoar-reportoar *Warming Up* pada Snare Drum dan *Stick Trick* yang dapat melatih kemampuan individu para pemain Snare Drum. Dalam buku ini terdapat beberapa tingkatan *etude* yaitu *easy*, *medium*, dan *hard*. Peneliti memilih reportoar *Bounce* untuk bahan yang akan diberikan kepada para pemain *snare drum* karena *etude* ini memiliki tingkat *medium*, dan permainan *stick tricknya* cukup mudah.

Pentingnya kemampuan *Stick Trick* dalam sebuah permainan sangat dibutuhkan untuk kompetisi khusus *Battery Percussion* yakni *Drum Battle*. Bukan hanya tentang teknik, tetapi *Stick Trick* juga membutuhkan kekompakkan antar pemain *Snare Drum*. Menurut Putra *Leader Battery Saraswati Drum Corps* angkatan IV, Menyamakan permainan *Stick Trick* dalam *Snare Drum* *Saraswati Drum Corps* sangat sulit, hal itu dikarenakan beberapa pemain memiliki teknik dan gaya masing-masing.(Wawancara pada 3 Mei 2020)

Melihat dari kesulitan para pemain untuk menyamakan permainan *Stick Trick* dan tidak adanya keterangan tentang notasi yang harus dimainkan itu membuat para pemain kesusahan memainkan bagian tersebut. Bahkan tidak jarang mereka juga sering lupa bagian *Stick Trick* karena tidak adanya keterangan yang pasti. Oleh karena itu, penulis ingin memberikan penerapan *Stick Trick* pada *Battery Percussion* khususnya instrumen *snare drum* untuk menunjang proses latihan teknik tersebut.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan yaitu:

1. Bagaimana penerapan *Stick Trick Etude Bounce* dalam buku *The Lick Book* pada *Snare Drum Saraswati Drum Corps* Institut Seni Indonesia Yogyakarta?
2. Bagaimana hasil penerapan *Stick Trick Etude Bounce* dalam buku *The Lick Book* pada *Snare Drum Saraswati Drum Corps* Institut Seni Indonesia Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui tentang penerapan *Stick Trick Etude Bounce The Lick Book* pada *Snare Drum Saraswati Drum Corps* Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Mengetahui hasil tentang penerapan *Stick Trick Etude Bounce The Lick Book* pada *Snare Drum Saraswati Drum Corps* Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tentang penerapan *Etude-Etude The Lick Book* pada *Snare Drum Saraswati Drum Corps* diharapkan mendapatkan beberapa manfaat diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan referensi untuk penelitian selanjutnya tentang *marching band* khususnya snare drum.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pelatih dan pemain Saraswati *Drum Corps* Institut Seni Indonesia Yogyakarta mendapatkan beberapa referensi permainan *Stick Trick* dari *The Lick Book*.
- b. Bagi pelatih dan pemain *Snare Drum* marching band lain penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi, serta acuan untuk menambah kemampuan *Stick Trick* sehingga dapat meningkatkan kualitas dalam permainan.

E. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Merujuk pada Sugiyono (2005) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Sementara itu, Bogdan dan Taylor (2001) mengartikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk membuat deksriptif, gambaran atau sistematis, faktual dan akurat, sifat-sifat situasi, kondisi atau fenomena dengan menggunakan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan objek yang diamati secara utuh. Peneliti akan memaparkan secara deskriptif tentang penerapan *Stick Trick The*

Lick Book karya Mark Perret pada *Snare Drum Saraswati Drum Corps* Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

a) Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Karena adanya pandemi Covid-19 dan penelitian ini harus tetap berjalan, maka peneliti memutuskan untuk melaksanakan via daring dan dilakukan di rumah masing-masing. Sedangkan waktu penelitian telah dilakukan pada bulan Mei 2020 menggunakan aplikasi *WhatsApp Video-Call* dengan durasi 60-90 menit per sesi latihan.

b) Sumber Data

Data pokok yang diperoleh melalui kegiatan penelitian berupa penggunaan teknik *stick trick* pada pemain *Saraswati Drum Corps* Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Peneliti juga memperoleh data-data pendukung yang berupa transkrip kunci notasi *stick trick*, gambar ketika latihan bersama, dan hal-hal lain yang terkait dengan penerapan teknik *stick trick* pada pemain *snare drum*.

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini diambil dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi via daring. Adapun informan dalam penelitian ini adalah:

1. Pelatih-pelatih *snare drum* *Saraswati Drum Corps* Institut Seni Indonesia Yogyakarta untuk memperoleh data yang akurat tentang teknik *stick trick* pada pemain *snare drum*.

2. Para pemain *snare drum* dan *leader battery percussion* untuk memperoleh data penerapan teknik *stick trick*.

c) Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2005) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Hasil penelitian kualitatif menghendaki agar penelitian dan hasil interpretasi yang diperoleh dirundingkan dan disepakati oleh objek yang dijadikan sebagai sumber data. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data-data yang penting dan akurat mengenai penerapan teknik *stick trick* pada pemain *snare drum* Saraswati *Drum Corps* Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Pengumpulan data tersebut bertujuan untuk memperoleh data yang relevan, akurat dan dapat dipercaya. Guna mendukung tujuan utama dari pengumpulan data tersebut, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk menggali data-data yang dibutuhkan. Teknik-teknik tersebut adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti via daring. Berikut diuraikan mengenai teknik pengumpulan data tersebut.

1. Teknik Wawancara

Wawancara dimaksudkan untuk mendapatkan data langsung secara lisan dari narasumber atau informan yang telah ditentukan. Tentang hal yang berkaitan dengan penulisan tahap ini dilakukan melalui panggilan aplikasi *WhatsApp* antara penulis dengan narasumber untuk mendapatkan informasi akurat tentang penerapan teknik *stick trick* pada pemain *snare drum* Saraswati *Drum Corps* Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Wawancara merupakan teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab langsung terdiri dari dua orang atau lebih dan dalam kedudukan yang berbeda, yaitu peneliti sebagai pewawancara dengan subyek penelitian yang telah di tentukan yaitu narasumber.

Wawancara dalam penelitian ini dilandasi kerja sama yang baik antara peneliti dan subjek penelitian, agar subjek pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar, serta dapat memberikan keterbukaan antara informan dan peneliti. Dalam melakukan wawancara peneliti memilih informan yang dianggap sebagai ahli terhadap teknik *stick trick* pada pemain *snare drum* Saraswati *Drum Corps* Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penentuan subjek penelitian atau informan terkait sumber data yang dibutuhkan dibagi menjadi tiga kategori yaitu, primer, sekunder, dan pendukung.

Informasi primer didapatkan dari narasumber utama yaitu Alfin Satriani selaku pelatih *snare drum* Saraswati *Drum Corps* ketika pertama kali mengikuti kompetisi *Drum Battle* di Indonesian *Drum Corps Championship* tahun 2017 di Banten. Alfin Satriani juga mantan pemain *snare drum marching band* serta pemain perkusi orkestra tingkat internasional. Sedangkan informasi sekunder didapat dari narasumber kedua yakni Rafi dan Putra, keduanya merupakan alumni pemain *snare drum* Saraswati *Drum Corps*. Rafi merupakan pemain *snare drum* yang belum pernah mengikuti kejuaraan *Drum Battle*, sedangkan putra merupakan *leader battery* yang mengikuti kejuaraan *Drum Battle* di Indonesian *Drum Corps Championship* 2017. Kemudian informasi pendukung diperoleh dari narasumber

ketiga yakni Cahyan. Cahyan merupakan pelatih Saraswati *Drum Corps* bagian *Multi Tom*.

2. Teknik Observasi

Merujuk pada penjelasan Nasution 1998 (dalam buku Sugiyono, 2005) observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yakni fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Observasi yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data-data sebagai penunjang penelitiannya, menggunakan observasi deskriptif yakni dengan mengamati latihan-latihan yang dilakukan oleh para pemain *snare drum* Saraswati *Drum Corps* Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Adapun aspek-aspek yang diobservasi adalah:

a. Pemahaman tentang kunci notasi *stick trick*.

b. Teknik *stick trick* yang digunakan dalam etude *The Lick Book*.

3. Teknik Dokumentasi

Merujuk pada penjelasan Moleong (2001) mengenai teknik pengumpulan data melalui dokumentasi, peneliti merasa perlu menggunakan teknik ini guna melengkapi dan mendukung data yang diperlukan dari penggunaan metode observasi dan wawancara.

Adapun pengambilan data-data yang dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data dokumentasi yaitu dalam bentuk rekaman *video* dan foto.

a. Dokumentasi dalam bentuk *video* menggunakan kamera *Handphone* yang digunakan untuk merekam hasil akhir penerapan teknik *stick trick* dari

salah satu pemain *snare drum* Saraswati *Drum Corps* Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

- b. Dokumentasi dalam bentuk foto banyak digunakan untuk penelitian kualitatif karena dapat digunakan sebagai penunjang penelitian. Foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga sehingga dapat digunakan untuk menelaah segi-segi subjektif dan hasilnya dianalisis secara induktif.

4. Teknik Analisis Data

Menurut Patton (dalam Moleong, 2001) analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Sedangkan menurut Bogdan (dalam Sugiyono, 2005) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi lapangan, dan bahan-bahan lain. Sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya bisa diinformasikan kepada orang lain.

Dalam penelitian ini, data dianalisis dengan teknik analisis deskriptif, yakni yang dilakukan untuk memaparkan data-data dengan kata-kata atau kalimat-kalimat agar memperoleh kesimpulan. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan tiga komponen yakni reduksi data, penyajian, dan penyimpulan.

1. Langkah pertama yakni menelaah seluruh data-data yang tersedia sebagai sumber dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah dibaca, dipelajari dan ditelaah, lalu melakukan reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum data, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada

hal-hal yang penting, mencari pola dan temanya, lalu membuang hal-hal yang tidak diperlukan. Hasil yang diperoleh sebelumnya kemudian dianalisis sesuai dengan konsep teori yang digunakan.

2. Setelah direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam tahap ini, peneliti mencoba menyusun data-data yang telah dipilih tersebut menjadi teks naratif yang disusun secara sistematis dan terperinci guna memudahkan peneliti dalam proses pemahaman data tersebut. Teks naratif tersebut memuat seluruh data utama dan data pendukung berupa deskripsi penerapan teknik *stick trick* pada pemain *snare drum* Saraswati *Drum Corps* Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

3. Langkah selanjutnya, setelah data tersaji secara sistematis dan terperinci, peneliti selanjutnya melakukan proses penarikan kesimpulan dan verifikasi terhadap data-data yang telah terorganisasi dengan menganalisis secara kualitatif.